

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

ANALISIS BIBLIOMETRIK INVESTASI ASING LANGSUNG TERKAIT
PENELITIAN PARIWISATA BERBASIS DATABASE ILMIAH SCOPUS

Parhimpunan Simatupang

Universitas Prasetya Mulya

ARTICLE INFO

Keywords: *Bibliometrics Analysis, Foreign Direct Investment, Tourism, Scopus, Vos viewer.*

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik, Investasi Asing Langsung, Pariwisata, Scopus, Vos viewer.

Corresponding author:

Parhimpunan Simatupang

Parhimpunan.simatupang@pmbs.ac.id

Abstract. *This paper aims to analyse scientific research trends on Foreign Direct Investment (FDI) through bibliometric studies. This paper extensively investigates all articles published through Scopus regarding FDI in the Tourism context. The author found 275 papers that met the function, subject, and requirements using the phrases Foreign Direct Investment (FDI) and Tourism. The author used Vos Viewer as an analysis tool and the Scopus website database was chosen as the research data source. Publications related to the FDI concept found in the 2013-2023 period based on the Scopus index database showed a significant increase in 2019. As economic globalization continues to develop, interest in foreign direct investment (FDI) has also increased. The highest number of publications in the last ten years occurred in 2023. Judging from the country of origin of the publications, China is the leading country in terms of the number of authors, universities, number of documents, citations and research collaborations related to FDI. Current research trends are summarized into four cluster maps that can illustrate future research directions: Economic Analysis, air transportation, environmental policy, and economic growth. The approach taken by Zupic & Čater conceptually influences the framework for building dimensions and indicators used to measure FDI.*

Abstrak. Makalah ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian ilmiah tentang *Foreign Direct Investment* (FDI) melalui studi bibliometrik. Makalah ini secara ekstensif menyelidiki semua artikel yang diterbitkan melalui Scopus mengenai FDI dalam konteks Tourism. Penulis menemukan 275 makalah yang memenuhi fungsi, subjek, dan persyaratan dengan menggunakan frase *Foreign Direct Investment* (FDI) dan Tourism. Penulis menggunakan Vos Viewer sebagai alat analisis dan database situs Scopus dipilih sebagai sumber data penelitian. Publikasi terkait konsep FDI yang ditemukan pada periode 2013-2023 berdasarkan database indeks Scopus menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2019. Seiring dengan globalisasi ekonomi yang terus berkembang, minat terhadap investasi langsung asing (FDI) juga meningkat. Jumlah publikasi tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir terjadi pada tahun 2023. Dilihat dari negara asal publikasi, China adalah negara yang terdepan dalam hal jumlah penulis, universitas, jumlah dokumen, kutipan dan kolaborasi penelitian terkait FDI. Tren penelitian saat ini dirangkum ke dalam empat peta klaster yang bisa menggambarkan arah penelitian di masa depan: *Economic Analysis, air transportation, environmental policy* dan *economic growth*. Pendekatan yang dilakukan Zupic & Čater secara konseptual mempengaruhi kerangka kerja untuk membangun dimensi dan indikator yang digunakan untuk mengukur FDI.

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang penting di banyak negara. Sektor ini menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal, dan memberikan pendapatan bagi industri perhotelan, restoran, transportasi, dan berbagai bisnis lainnya yang terkait dengan industri pariwisata. Wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi cenderung menghabiskan uang di sana, baik untuk akomodasi, makanan, belanja, atau aktivitas rekreasi. Pengeluaran ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal dan nasional. Pertumbuhan pariwisata sering memerlukan pengembangan infrastruktur baru atau peningkatan yang ada, seperti bandara, jalan, hotel, restoran, dan fasilitas lainnya. Ini dapat menjadi peluang untuk pembangunan ekonomi, tetapi juga menimbulkan tantangan terkait dengan pemeliharaan dan keberlanjutan. Banyak negara memiliki regulasi yang mengatur industri pariwisata, termasuk persyaratan visa, pajak pariwisata, standar keselamatan, dan perlindungan lingkungan. Regulasi ini penting untuk menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dan dampak negatif lainnya.

Dengan meningkatnya mobilitas global, teknologi yang memudahkan perjalanan, dan peningkatan pendapatan masyarakat, industri pariwisata telah menjadi sumber pendapatan utama bagi banyak negara. Namun, selain pertumbuhan organiknya, peran investasi langsung asing (FDI) dalam pengembangan industri pariwisata juga telah menjadi semakin penting. FDI sering kali menjadi sumber utama untuk pengembangan infrastruktur pariwisata. FDI juga membantu meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas pariwisata. Selain itu, FDI dapat digunakan untuk mendukung upaya promosi dan pemasaran destinasi pariwisata. Dengan mendatangkan investasi asing ke sektor pariwisata, negara-negara dapat menciptakan sumber pendapatan yang beragam di luar sektor primer atau tradisional. Hal ini dapat membantu mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor tertentu dan meningkatkan ketahanan ekonomi.

Tren penelitian terkait Foreign Direct Investment (FDI) dalam industri pariwisata telah menjadi fokus perhatian yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Studi-studi ini mencoba untuk memahami sejauh mana FDI mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan pariwisata, dan pengembangan infrastruktur pariwisata di berbagai destinasi. Sejumlah penelitian juga menyoroti peran FDI dalam pengembangan infrastruktur pariwisata. Ini termasuk investasi dalam bandara, pelabuhan, jalan, hotel, dan fasilitas pariwisata lainnya yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan industri pariwisata. Beberapa penelitian juga fokus pada strategi investasi dan pemasaran yang digunakan oleh negara-negara atau perusahaan untuk menarik FDI ke sektor pariwisata. Ini meliputi analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor, insentif yang ditawarkan oleh pemerintah, dan efektivitas strategi pemasaran destinasi. Dengan berkembangnya minat dalam hubungan antara FDI dan industri pariwisata, penelitian terus berlanjut untuk memahami lebih dalam bagaimana investasi langsung asing dapat mempengaruhi pertumbuhan, keberlanjutan, dan dampak sosial dari sektor pariwisata di seluruh dunia.

Menurut Khan, et al, 2020, peningkatan 1% dalam pariwisata secara signifikan meningkatkan produk domestik bruto (PDB) sebesar 0,051%, investasi asing langsung sebesar 2,647%, pengembangan energi sebesar 0,134%, dan pengembangan pertanian sebesar 0,26%, dan mengurangi kemiskinan sebesar 0,51% dalam jangka Panjang (A. Khan et al., 2020). Katircioglu dalam penelitiannya telah membahas mengenai Interactions between tourism and financial sector development. Hasil penelitian mengkonfirmasi hubungan jangka panjang antara perkembangan pariwisata dan perkembangan keuangan; investasi asing langsung dan perdagangan luar negeri juga mempengaruhi interaksi ini (Katircioglu et al., 2018). Studi yang menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung ke luar negeri (OFDI) Tiongkok di bidang pariwisata telah dilakukan oleh (Li et al., 2017). Studi ini menunjukkan adanya perbedaan OFDI perusahaan Cina di bidang pariwisata dengan pola pilihan negara OFDI secara umum dan menegaskan bahwa faktor spesifik sektoral mungkin memainkan peran yang lebih signifikan dalam OFDI Cina di bidang pariwisata.

Penelitian-penelitian ini secara umum membahas mengenai manfaat dan tantangan FDI dalam industri pariwisata. FDI dapat membantu dalam pengembangan produk pariwisata yang baru dan inovatif.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pola penelitian FDI yang berkaitan dengan pariwisata di dalam database Scopus untuk menggambarkan dan meningkatkan pemahaman tentang tema dan subtema penelitian FDI di masa depan. Penelitian ini juga memetakan kluster dan mengeksplorasi beragam pendekatan pengukuran yang digunakan untuk menilai FDI. Penulis bermaksud mengkaji lebih lanjut artikel-artikel tentang FDI karena masih terbatasnya artikel yang dieksplorasi oleh penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Klona et al., 2021).

Oleh karena itu, penulis menggunakan data selama sepuluh tahun terakhir yang ada di database Scopus, dengan metode bibliometrik menggunakan software Vosviewer. Sebagai strategi untuk memeriksa dan menilai literatur ilmiah, bibliometrik menawarkan pendekatan yang tepat untuk melakukan metaanalisis dan tinjauan literatur yang terstruktur secara kualitatif (Zupic & Čater, 2015). Menggunakan kata kunci FOREIGN DIRECT INVESTMENT and TOURISM, ditemukan sebanyak 275 jurnal yang terindeks di database Scopus antara tahun 2013 hingga 2023. Indikator bibliometrik yang digunakan untuk menilai tren penelitian adalah sumber dokumen, bidang penelitian, keluaran publikasi, bahasa, negara, institusi, penulis teratas, jumlah kutipan dan kata kunci (García-Villar & García-Santos, 2021; Joshi, 2015)

Sebagai panduan dan fokus pembahasan pada analisis bibliometrik di penelitian ini, berikut adalah pertanyaan penelitian yang digunakan:

- RQ1. Bagaimana tren publikasi, sumber jurnal, bidang subjek jurnal dan distribusi publikasi yang memimpin literatur terkait konsep FDI dalam TOURISM?
- RQ2. Siapa penulis dan dokumen paling produktif yang berpengaruh terhadap penelitian konsep FDI dalam TOURISM?
- RQ3. Kata kunci apa yang paling sering digunakan dan topik terkini penelitian konsep FDI dalam TOURISM?
- RQ4. Apa tema penelitian clustering pada konsep FDI dalam TOURISM untuk arah masa depan?

Menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian di atas akan bermanfaat tidak hanya bagi penulis dan akademisi lainnya tetapi juga bagi industri dan Ekonomi Negara secara Umum. Secara khusus, tren praktik FDI pada TOURISM dan pentingnya pemahaman pengukuran FDI akan mendorong terbentuknya keunggulan daya saing untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan industri pariwisata lebih baik lagi.

LITERATURE REVIEW

II.1 Foreign Direct Investment (FDI)

Investasi langsung asing (Foreign Direct Investment/FDI) mengacu pada investasi modal yang dilakukan oleh perusahaan atau individu dari satu negara ke negara lain, dengan tujuan memperoleh kontrol atau kepentingan langsung dalam perusahaan di negara tujuan investasi. Ini berbeda dengan investasi portofolio, di mana investor hanya membeli saham atau obligasi perusahaan tanpa memperoleh kontrol langsung (Blonigen & Piger, 2019; Collins, 2023). FDI dapat dilakukan untuk berbagai alasan, termasuk memperluas pasar, mendapatkan akses ke sumber daya yang langka, memperoleh teknologi atau keahlian tertentu, meminimalkan biaya produksi, atau mengakses tenaga kerja yang lebih murah. FDI dapat memiliki dampak signifikan pada perekonomian negara penerima. Ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mentransfer teknologi dan keahlian, meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan memperkuat infrastruktur (Sokhanvar & Jenkins, 2022a).

FDI memiliki dampak sosial dan politik yang signifikan. Hal ini bisa mencakup perubahan dalam budaya perusahaan, interaksi antara perusahaan multinasional dan masyarakat lokal, dan efek terhadap kebijakan ekonomi dan politik domestik. Negara-negara seringkali menciptakan kebijakan untuk menarik FDI, seperti insentif pajak, kemudahan berbisnis, infrastruktur yang baik, stabilitas politik dan hukum, serta tenaga kerja yang terampil (Yuliadi, 2023). Meskipun FDI sering dianggap menguntungkan, terutama bagi negara-negara berkembang, ada juga kritik terhadap praktik-praktik yang terkait, seperti pengeksploitasi tenaga kerja, degradasi lingkungan, ketidaksetaraan ekonomi, dan penyalahgunaan kekuasaan oleh perusahaan multinasional. FDI dapat menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara, tetapi juga penting untuk memperhatikan bagaimana investasi tersebut dapat diatur dan dimanfaatkan secara sebaik mungkin untuk kesejahteraan masyarakat lokal dan keberlanjutan lingkungan (Bekun, Adedoyin, et al., 2022; Bui et al., 2023).

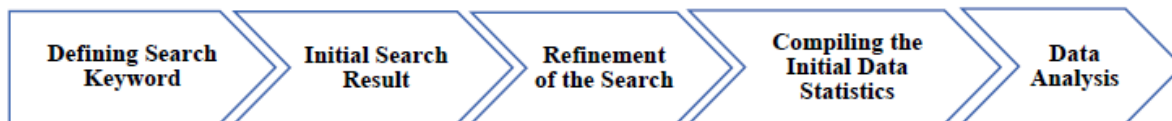
II.2 Tourism

Tourism mengacu pada aktivitas perjalanan dan wisata yang dilakukan oleh individu atau kelompok ke destinasi luar tempat tinggal mereka untuk tujuan rekreasi, liburan, bisnis, atau kegiatan lainnya. Ini mencakup segala jenis perjalanan yang melibatkan transportasi, akomodasi, makanan, minuman, hiburan, dan aktivitas lainnya yang berhubungan dengan pengalaman wisata (Camilleri, 2018; Grasso & Schilirò, 2023). Pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang penting di banyak negara. Ini menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal, dan memberikan pendapatan bagi industri perhotelan, restoran, transportasi, dan berbagai bisnis lainnya yang terkait dengan industri pariwisata. Untuk menarik wisatawan, destinasi pariwisata sering melakukan upaya pemasaran dan promosi yang intensif, baik melalui iklan, pameran pariwisata, kerjasama dengan agen perjalanan, atau penggunaan media sosial dan internet. Banyak negara memiliki regulasi yang mengatur industri pariwisata, termasuk persyaratan visa, pajak pariwisata, standar keselamatan, dan perlindungan lingkungan (Costa, 2023). Regulasi ini penting untuk menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dan dampak negatif lainnya. Melalui investasi dalam manajemen hotel, pelatihan tenaga kerja, teknologi informasi, dan pengembangan destinasi, FDI dapat membantu meningkatkan pengalaman wisatawan dan memperluas daya tarik destinasi pariwisata (Fam et al., 2023).

METODE DAN DATA

Analisis bibliometrik adalah metode analisis kuantitatif yang digunakan untuk memeriksa dan mengukur berbagai aspek ilmiah, akademik atau penelitian yang terkait dengan publikasi ilmiah. Analisis dengan metode ini mencakup analisis publikasi, kutipan, kolaborasi penulis, dan berbagai indikator lainnya untuk memahami perkembangan dalam disiplin ilmu tertentu atau bidang penelitian tertentu. Beberapa aspek penting dari analisis bibliometric antara lain: analisis publikasi, analisis kolaborasi penulis, analisis terbitan, analisis citasi dan h-index, analisis tematik dan lain sebagainya (Alfatiha et al., 2022; Zupic & Čater, 2015). Analisis bibliometrik bisa memberikan wawasan yang berharga tentang perkembangan penelitian ilmiah, dampak karya-karya ilmiah, kolaborasi ilmiah, dan tren penelitian yang terkait suatu konsep. Metode ini biasanya digunakan oleh peneliti, akademisi, penerbit dan lembaga penelitian untuk membuat keputusan terkait dengan penelitian dan publikasi di masa depan, serta untuk memahami perkembangan dalam berbagai bidang ilmu (Donthu et al., 2021).

Penulis menggunakan database Scopus karena berisi jurnal dan prosiding konferensi yang lebih berkualitas dan penting bagi komunitas riset, serta konsistensi dan frekuensinya. Scopus dengan cepat menemukan penelitian, pakar dan data, pengukuran dan alat analisis yang relevan dan otoritatif. Gambar 1 menggambarkan lima proses untuk melakukan analisis bibliometrik yang digunakan dalam makalah ini.



Gambar 1. Lima Tahapan dalam Analisis Bibliometric

(García-Villar & García-Santos, 2021; Ruiz-Real et al., 2018)

III.1 Defining Search Keyword

Kata kunci yang akan diinput pada pencarian database Scopus adalah “FOREIGN DIRECT INVESTMENT” and “TOURISM” pada judul, kata kunci, dan kolom abstrak, lalu pilih semua tahun. Dengan memilih semua tahun, diharapkan diperoleh banyak data yang dapat memperkaya penelitian. Pemilihan kata kunci “FOREIGN DIRECT INVESTMENT” karena merupakan istilah yang spesifik dan relevan untuk studi tentang investasi langsung asing, yang merupakan fokus utama penelitian. Dengan menggunakan kata kunci ini, peneliti dapat mempersempit cakupan pencarian mereka untuk menemukan sumber daya yang paling relevan dengan topik yang sedang diselidiki. Sedangkan Kata kunci "Tourism" adalah istilah yang umum digunakan dalam literatur terkait industri pariwisata. Penggunaan kata kunci ini memungkinkan peneliti untuk melakukan pencarian yang lebih efisien dan efektif, mengumpulkan informasi yang relevan dengan lebih cepat. Pencarian secara online telah dilakukan selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013 hingga tahun 2023.

III.2 Initial Search Result

Penelitian saat ini berfokus pada database Scopus untuk analisis bibliometrik. Total ditemukan 344 dokumen pada penelusuran awal yang terdiri dari 281 Article, 10 Conference Paper, 36 Book Chapter, 5 Review, 2 Conference review, 5 buku, 1 Editorial, 1 Erratum dan 1 Short survey.

III.3 Refinement of the Search

Temuan asli sebanyak 344 dokumen kemudian disesuaikan sehingga hanya mencakup publikasi jurnal dan dibatasi pada bahasa Inggris (Donthu et al., 2021). Upaya pembatasan ini disebut dengan “keahlian bersertifikat” oleh penelitian Suban et al., (2021). Akhirnya penulis menemukan 275 artikel yang menggunakan metode ini didatabase Scopus antara tahun 2013 dan 2023. Dengan membatasi publikasi dalam sepuluh tahun terakhir, diharapkan diperoleh banyak data yang lebih relevan pada perkembangan pasar internasional akhir-akhir ini. Meskipun penulis melakukan pencarian sepanjang tahun, namun penulis masih mendapatkan sedikit data karena masih kurangnya penelitian mengenai FDI khususnya yang terkait dengan aktivitas Tourism.

III.4 Compiling the Initial Data Statistic

Analisis kinerja penelitian ini menggunakan analisis statistik dari situ Scopus. Sementara untuk pemetaan bidang ilmu digunakan data statistik dari situs Scopus dan VOS Viewer. Analisis jaringan dilakukan menggunakan VOSViewer. Data didokumentasikan dalam bentuk file (.ris). Program VOS Viewer dipilih karena presentasinya yang dinamis dan sesuai dengan file metadata Scopus. VOS Viewer menyertakan antarmuka pengguna grafis yang kuat yang memungkinkan pembuatan pemetaan sederhana untuk penelitian bibliometrik (Joshi, 2015; Ruiz-Real et al., 2018).

III.5 Data Analysis

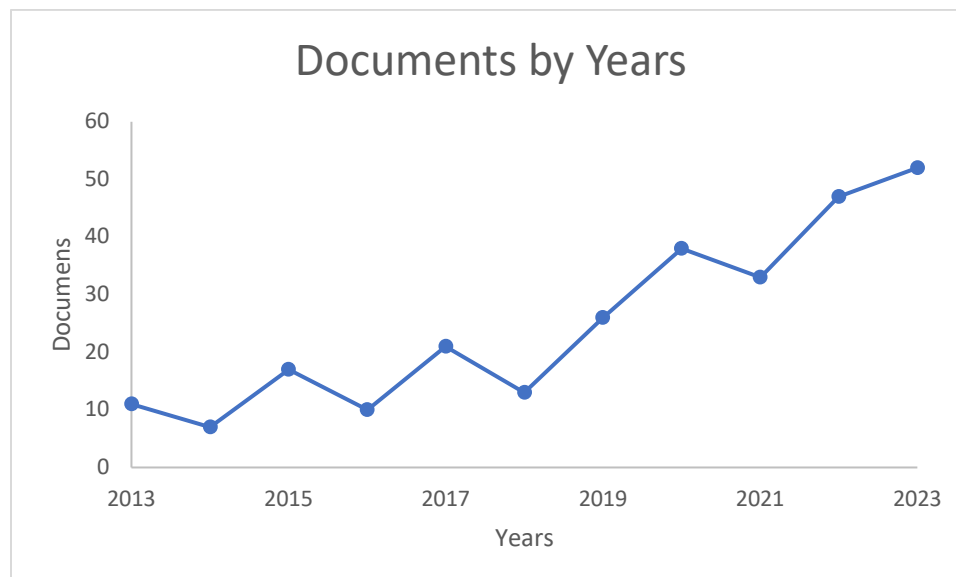
Analisis bibliometrik dibagi menjadi dua kerangka, yaitu teknik utama dan teknik pengayaan. Teknik utama terdiri dari (1) analisis kinerja yang berisi metrik: publikasi dan sitasi dan (2) pemetaan sains yang merupakan analisis terhadap bibliografi, co-word, co-authorship, sitasi, co-sitira. Kemudian teknik pengayaan terdiri dari analisis jaringan yang melibatkan metrik jaringan, clustering, dan visualisasi (Donthu et al., 2021). Seluruh teknik dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun pengelompokan dalam lima sub-analisis terdiri dari tren publikasi yang muncul, penulis dan dokumen paling produktif, tren penelitian, tren kolaborasi dalam penelitian FDI dalam konteks tourism dan tema pengelompokan untuk arah penelitian di masa depan.

HASIL DAN DISKUSI

IV.1 Tren Publikasi yang Sedang Berkembang

Publication Trends

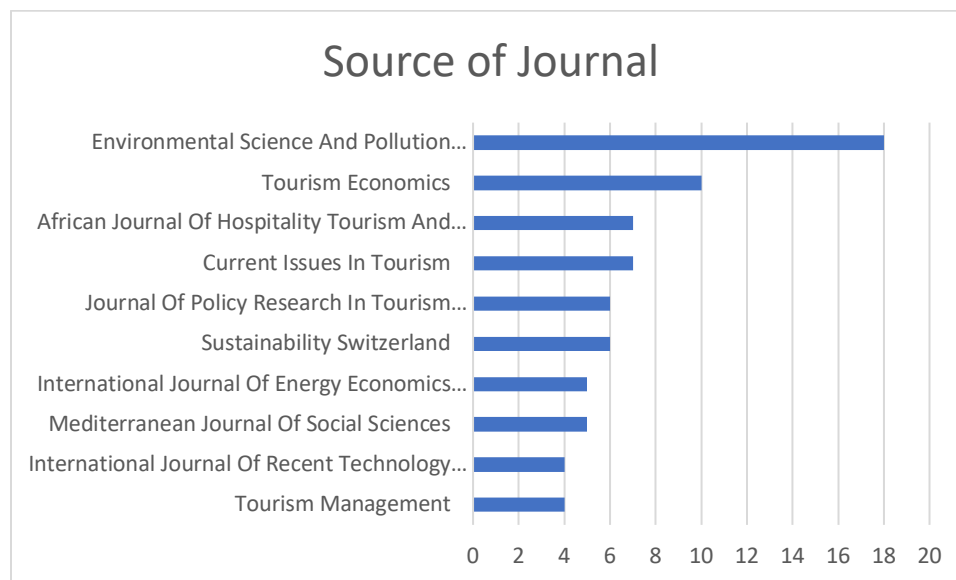
Publikasi terkait konsep FDI disajikan pada Gambar 2. Publikasi FDI berdasarkan database indeks Scopus pada tahun 2013 berjumlah 11 dokumen, kemudian hingga tahun 2018 atau kurang lebih 5 tahun setelahnya publikasi terkait konsep FDI masih fluktuatif. Pada tahun 2019, publikasi meningkat cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Seiring dengan globalisasi ekonomi yang terus berkembang, minat terhadap investasi langsung asing (FDI) juga meningkat. Perusahaan-perusahaan mencari peluang investasi di pasar internasional untuk memperluas operasi mereka, mendapatkan akses ke sumber daya yang langka, dan mencari peluang pertumbuhan baru. Hal ini mendorong pertumbuhan publikasi mengenai FDI. Tahun 2023 tercatat sebagai tingkat publikasi terkait FDI tertinggi yaitu 52 publikasi. Peningkatan jumlah publikasi selama 6 tahun terakhir hingga tahun 2023 bahkan telah mencapai 42%. Hal ini menggambarkan substansialnya topik FDI sebagai topik penelitian yang diminati oleh peneliti.



Gambar 2. Jumlah Dokumen Terkait Foreign Direct Investment 2013-2023

Sumber: *Sources of Journal Publication, Scopus*

Kemudian, gambar 3 mengilustrasikan sepuluh jurnal dengan kontribusi terbesar pada penelitian FDI. *Environmental Science and Pollution Research* dan *Tourism Economics* menduduki peringkat teratas dimana masing-masing sumber jurnal telah menerbitkan 18 dan 10 dokumen penelitian terkait FDI. *Environmental Science and Pollution Research* adalah *Environmental Science and Pollution Research* (ESPR) melayani komunitas internasional di semua bidang Ilmu Lingkungan dan studi terkait dengan penekanan pada senyawa kimia. Ini termasuk: - Biologi dan Ekologi Terestrial - Biologi dan Ekologi. ESPR menerbitkan: berita & pandangan dari penelitian dan teknologi, legislasi dan regulasi, perangkat keras dan perangkat lunak, pendidikan, literatur, institusi, organisasi, konferensi. *Tourism Economics* adalah jurnal internasional yang mencakup aspek bisnis pariwisata dalam konteks yang lebih luas. Jurnal ini memperhitungkan kendala-kendala dalam pembangunan, seperti kepentingan sosial dan masyarakat serta penggunaan sumber daya pariwisata dan rekreasi yang berkelanjutan, dan masukan-masukan ke dalam proses produksi. Jurnal-jurnal lainnya yang juga memiliki jumlah publikasi konsep FDI yang cukup tinggi adalah *African Journal of Hospitality Tourism And Leisure*, *Current Issues In Tourism*, *Journal Of Policy Research In Tourism Leisure And Events*, *Sustainability Switzerland*, *International Journal Of Energy Economics And Policy*, *Mediterranean Journal Of Social Sciences*, *International Journal Of Recent Technology And Engineering* dan *Tourism Management*



Gambar 3. Sepuluh Jurnal Teratas dengan Publikasi Terbanyak Terkait Foreign Direct Investment

Sumber: *Subject Area of the Journal, Scopus*

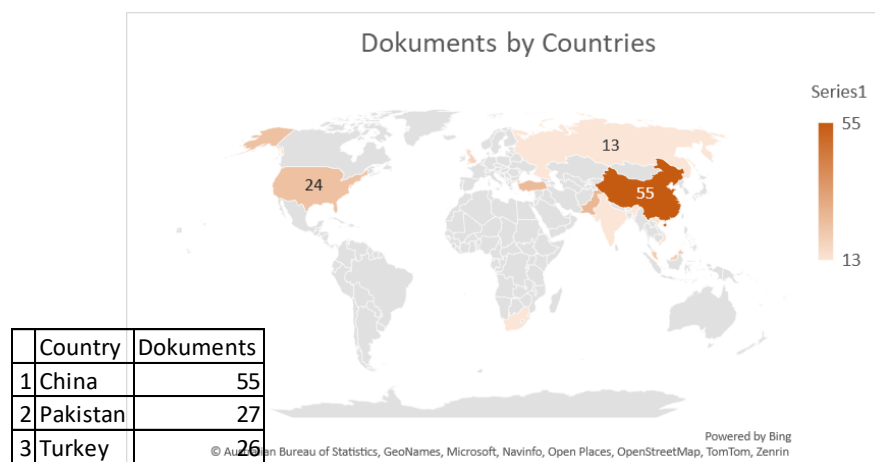
Penelitian FDI dalam daftar jurnal di atas dapat diklasifikasikan ke dalam bidang pengetahuan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Menurut penyelidikan yang dilakukan, database Scopus dengan kategori penelitian tentang FDI 142 (28%) diantaranya berasal dari bidang Social Sciences, 131 (26%) dari bidang ilmu *Business, Management and Accounting*, 75 (15%) dari bidang ilmu *Economics, Econometrics and Finance*, 65 (12%) dari bidang ilmu *Environmental Science*, 59 (9%) dari bidang ilmu Social Sciences, 58 (9%) dari bidang ilmu Decision Sciences dan 47 (7%) dari bidang ilmu *Energy*, 28 (13%) dari bidang *Environmental Science*, 19 (4%) dari bidang *Energy*, dan ilmu-ilmu lainnya. Berdasarkan temuan, konsep Foreign Direct Investment (FDI) dapat dipandang sebagai sub-bidang dalam ilmu ekonomi yang berkaitan dengan aliran modal antarnegara dan dampaknya terhadap perekonomian. Di dalam ilmu ekonomi, FDI dipelajari untuk memahami dinamika investasi langsung asing antara negara-negara, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta konsekuensi ekonomi, sosial, dan politiknya.

Tabel 1. Subject Area of Journal

Subject Area	Documents	%
Social Sciences	142	28%
Business, Management and Accounting	131	26%
Economics, Econometrics and Finance	75	15%
Environmental Science	65	13%
Energy	19	4%
Engineering	13	3%
Arts and Humanities	12	2%
Computer Science	9	2%
Mathematics	8	2%
Agricultural and Biological Sciences	5	1%
other	26	5%

Sumber: *Publication Distribution of Countries and Institutes, Scopus*

Selanjutnya, pada gambar 4 terlihat distribusi penelitian FDI terkait tourism di berbagai negara. Sebagian besar penelitian FDI dilakukan di China yang menghasilkan 55 dokumen publikasi. Pakistan berada di posisi kedua dengan 27 publikasi. Sedangkan Turkey dengan 26 dokumen menempati posisi ke tiga. Sementara itu, negara lainnya: AS memiliki 24 publikasi, Malaysia dengan 21 publikasi, UK dengan 18 publikasi dan Vietnam dengan 14 publikasi. Dominasi penelitian tentang Foreign Direct Investment (FDI) yang dilakukan oleh China, Pakistan, dan Turki mencerminkan bahwa negara-negara ini, terutama China, telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi seringkali diiringi oleh peningkatan minat dalam penelitian ekonomi dan bisnis, termasuk studi tentang FDI. Selain itu, negara-negara ini menjalankan kebijakan pro-kebijakan yang menarik investor asing. Dengan demikian, penelitian tentang FDI menjadi penting untuk memahami implikasi ekonomi dan kebijakan investasi di negara-negara ini.

**Gambar 4. Negara-Negara Penghasil Publikasi Foreign Direct Investment**

Sumber: Bank data *Scopus*, diolah peneliti dengan VOSViewer

Pada tabel 2 terlihat 15 institusi pendidikan teratas dalam publikasi mengenai FDI. Institusi dari Cina memimpin dengan jumlah total 17 dokumen. Dari jumlah tersebut 5 dokumen diantaranya berasal dari *Beijing International Studies University*, 4 dokumen dari *Peking University*, *Southwestern University of Finance and Economics* dan *Jiangxi University of Finance and Economics*. Pada tempat ke dua ditempati publikasi dari negara Turki dengan jumlah total sebanyak 15 dokumen. Sebanyak 9 dokumen berasal dari *İstanbul Gelişim Üniversitesi* dan 6 dokumen lainnya dari *İşletme ve Ekonomi Fakültesi*. Adapun institusi dari negara lainnya yang aktif dalam publikasi terkait FDI adalah *Eastern Mediterranean University* dari Siprus dengan 8 publikasi, 6 dokumen masing-masing dari *South Ural State University* (Rusia), *University of Mauritius* (Mauritius), dan *University of Economics Ho Chi Minh City* (Vietnam).

Tabel 2. Lima Belas Universitas dengan Publikasi Foreign Direct Investment Terbanyak

	Academic Institution	Country	Dokuments
1	İstanbul Gelişim Üniversitesi	Turkey	9
2	Eastern Mediterranean University	Siprus	8
3	South Ural State University	Rusia	6
4	University of Mauritius	Mauritius	6
5	University of Economics Ho Chi Minh City	Vietnam	6
6	İşletme ve Ekonomi Fakültesi	Turki	6
7	Universidad de Castilla-La Mancha	Spanyol	5
8	Beijing International Studies University	Cina	5
9	Universitat d'Alacant	Spanyol	5
10	Hazara University Pakistan	Pakistan	5
11	Universiti Utara Malaysia	Malaysia	4
12	King Saud University	Arab Saudi	4
13	Peking University	Cina	4
14	Southwestern University of Finance and Economics	Cina	4
15	Jiangxi University of Finance and Economics	Cina	4

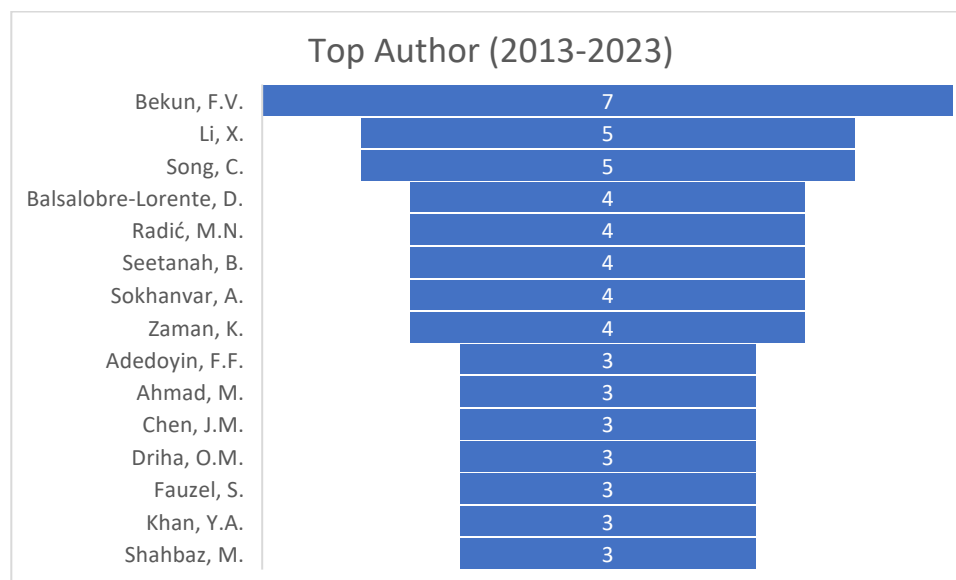
Sumber: Bank data *Scopus*, diolah peneliti dengan VOSViewer

IV.2 Penulis dan Dokumen Paling Produktif

Jumlah Penulis yang Berkontribusi

Gambar 5 menggambarkan daftar 15 penulis yang telah menerbitkan publikasi mengenai topik FDI khususnya yang terkait dengan Tourism selama tahun 2013–2023. Festus Victor Bekun adalah penulis

paling produktif yang telah menerbitkan 7 paper penelitian mengenai FDI. Ia berasal dari *İstanbul Gelişim Üniversitesi, Istanbul, Turkey*. Xinjian Li dan Changyao Song masing-masing telah mempublisch 5 dokumen. Selain itu, penulis-penulis lainnya menulis dibawah 5 dokumen mengenai topik FDI.



Gambar 5. Penulis Teratas Publikasi Foreign Direct Investment

Sumber: Bank data *Scopus*, diolah peneliti dengan VOSViewer

Dokumen Paling Banyak Dikutip

Sitasi terbanyak yang dimuat pada *Expert Systems with Applications* sejalan dengan 5 besar sumber jurnal terindeks Scopus yang aktif menerbitkan topik mengenai FDI. Sitasi terbanyak pada dokumen dengan subjek FDI yang diambil dari situs Scopus dan diolah oleh penulis dapat tergambar pada Tabel 3. Berdasarkan data yang dimiliki, Lee, J.W., Brahmasrene, T. (2013), Ben Jebli, M., Ben Youssef, S., Apergis, N. (2019), Paramati, S.R., Shahbaz, M., Alam, M.S. (2017), Balsalobre-Lorente, D., Driha, O.M., Leitão, N.C., Murshed, M. (2021) dan Khan, A., Bibi, S., Lorenzo, A., Lyu, J., Babar, Z.U. (2020) menjadi peneliti yang artikelnya masuk ke dalam 5 sumber kutipan teratas pada rentang tahun 2013-2023.

Di dalam papernya, (Lee & Brahmasrene, 2013) Studi ini menyelidiki pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi dan emisi CO₂. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan keseimbangan jangka panjang di antara variabel-variabel tersebut. Lebih lanjut, pariwisata, emisi CO₂ dan FDI memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi, pada gilirannya, menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap emisi CO₂, sementara pariwisata dan PMA memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap emisi CO₂. Studi ini memberikan implikasi penting bagi perusahaan, pembuat kebijakan dan akademisi dan telah dikutip sebanyak 442 kali.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan (Ben Jebli et al., 2019) lebih menyoroti mengenai studi ekonometrik yang berkaitan dengan hubungan antara pariwisata dan energi terbarukan. Dalam jangka panjang, terdapat bukti kausalitas dua arah antara energi terbarukan, pariwisata, FDI, perdagangan dan emisi. Selain itu, estimasi jangka panjang untuk seluruh panel dan untuk tiga kelompok panel pendapatan yang dipertimbangkan (Menengah ke bawah, Menengah ke atas, Tinggi) menyoroti bahwa pariwisata, energi terbarukan, dan PMA berkontribusi terhadap pengurangan emisi, sementara perdagangan dan pertumbuhan

ekonomi menyebabkan emisi karbon yang lebih tinggi. Penelitian ini telah dikutip dan menjadi referensi peneliti lainnya sebanyak 190 kali.

Tabel 3. Dokumen yang Dikutip Terbanyak pada Periode 2013-2023

No	Document title	Authors	Source	Year	Citations
1	Investigating the influence of tourism on economic growth and carbon emissions: Evidence from panel analysis of the European Union	Lee, J.W., Brahmasrene, T.	Tourism Management, 38, pp. 69–76	2013	442
2	The dynamic linkage between renewable energy, tourism, CO ₂ emissions, economic growth, foreign direct investment, and trade	Ben Jebli, M., Ben Youssef, S., Apergis, N.	Latin American Economic Review, 28(1), 2	2019	190
3	Does tourism degrade environmental quality? A comparative study of Eastern and Western European Union	Paramati, S.R., Shahbaz, M., Alam, M.S.	Transportation Research Part D: Transport and Environment, 50, pp. 1–13	2017	173
4	The carbon dioxide neutralizing effect of energy innovation on international tourism in EU-5 countries under the prism of the EKC hypothesis	Balsalobre-Lorente, D., Driha, O.M., Leitão, N.C., Murshed, M.	Journal of Environmental Management, 298, 113513	2021	133
5	Tourism and development in developing economies: A policy implication perspective	Khan, A., Bibi, S., Lorenzo, A., Lyu, J., Babar, Z.U.	Sustainability (Switzerland), 12(4), 1618	2020	130

Sumber: Bank data *Scopus*, diolah peneliti dengan VOSViewer

Pada tabel selanjutnya yaitu tabel 4 diperlihatkan topik penelitian yang memiliki jumlah sitasi terbanyak dalam 5 tahun terakhir yang diambil dari situs Scopus. Daftar kutipan terlengkap dalam 5 tahun terakhir disediakan oleh Ben Jebli, M., Ben Youssef, S., Apergis, N. (2019), Balsalobre-Lorente, D., Driha, O.M., Leitão, N.C., Murshed, M. (2021), Khan, A., Bibi, S., Lorenzo, A., Lyu, J., Babar, Z.U. (2020), Udemba, E.N., Magazzino, C., Bekun, F.V. (2020) dan Sokhanvar, A. (2019)

Penelitian yang dilakukan (Balsalobre-Lorente et al., 2021) meneliti efek penetralan karbon dioksida dari pertumbuhan ekonomi, pariwisata internasional, promosi energi bersih, dan inovasi teknologi dalam

konteks lima negara Uni Eropa (EU-5) selama periode 1990-2015. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa inovasi energi memoderasi efek berbahaya dari transportasi udara (proksi untuk pariwisata internasional) terhadap emisi karbon dioksida selama tahap pengembangan industri pariwisata. Di sisi lain, promosi energi terbarukan terbukti dapat mengurangi emisi karbon dioksida. Temuan ini menunjukkan bahwa pemerintah Eropa perlu meningkatkan investasi di sektor energi terbarukan masing-masing dan secara bersamaan memastikan pengembangan industri bersih, yang secara kolektif dapat membantu negara-negara ini menjadi netral karbon di masa depan. Penelitian ini telah dikutip sebanyak 133 kali oleh para peneliti lainnya.

Kemudian penelitian dari (A. Khan et al., 2020) menjadi penelitian yang dikutip paling banyak no 3 selama 5 tahun terakhir. Penelitian yang telah dikutip sebanyak 130 kali ini membahas peran penting pariwisata dalam pengembangan negara berkembang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan 1% dalam pariwisata secara signifikan meningkatkan produk domestik bruto (PDB) sebesar 0,051%, investasi asing langsung sebesar 2,647%, pengembangan energi sebesar 0,134%, dan pengembangan pertanian sebesar 0,26%, dan mengurangi kemiskinan sebesar 0,51% dalam jangka panjang. Oleh karena itu, para pembuat kebijakan harus diberitahu bahwa melalui intervensi publik, pariwisata dapat memajukan pembangunan melalui desain dan implementasi kebijakan yang terintegrasi di negara berkembang. Selain itu, konsistensi dan koherensi kebijakan sangat penting untuk daya saing, keberlanjutan, dan memaksimalkan manfaat dari pariwisata.

Tabel 4. Dokumen yang Dikutip Terbanyak dalam Lima Tahun Terakhir (2019-2023)

No	Document title	Source	Source	Year	Citations
1	The dynamic linkage between renewable energy, tourism, CO 2 emissions, economic growth, foreign direct investment, and trade	Ben Jebli, M., Ben Youssef, S., Apergis, N.	Latin American Economic Review, 28(1), 2	2019	190
2	The carbon dioxide neutralizing effect of energy innovation on international tourism in EU-5 countries under the prism of the EKC hypothesis	Balsalobre-Lorente, D., Driha, O.M., Leitão, N.C., Murshed, M.	Journal of Environmental Management, 298, 113513	2021	133
3	Tourism and development in developing economies: A policy implication perspective	Khan, A., Bibi, S., Lorenzo, A., Lyu, J., Babar, Z.U.	Sustainability (Switzerland), 12(4), 1618	2020	130
4	Modeling the nexus between pollutant emission, energy consumption, foreign direct investment, and economic growth: new insights from China	Udemba, E.N., Magazzino, C., Bekun, F.V.	Environmental Science and Pollution Research, 27(15), pp. 17831–17842	2020	111
5	Does foreign direct investment accelerate tourism and economic growth within Europe?	Sokhanvar, A.	Tourism Management Perspectives, 29, pp. 86–96	2019	108

Sumber: Bank data *Scopus*, diolah peneliti dengan VOSViewer

IV.3 Tren Penelitian

Peta Kemunculan Kata Kunci

Kata kunci yang paling banyak digunakan oleh penulis pada judul dan abstrak mungkin dapat digunakan untuk memprediksi tren FDI. Penulis membuat peta kemunculan kata kunci menggunakan perangkat lunak Vos Viewer. Peta ini membantu dalam menilai status tren penelitian dan metode penyelidikan ilmiah baru di bidang penelitian tertentu. Metode serupa untuk menangkap evolusi tren penelitian juga digunakan oleh Alfatiha et al., (2022), Kharchenko (2023) dan Palácios et al., (2021).

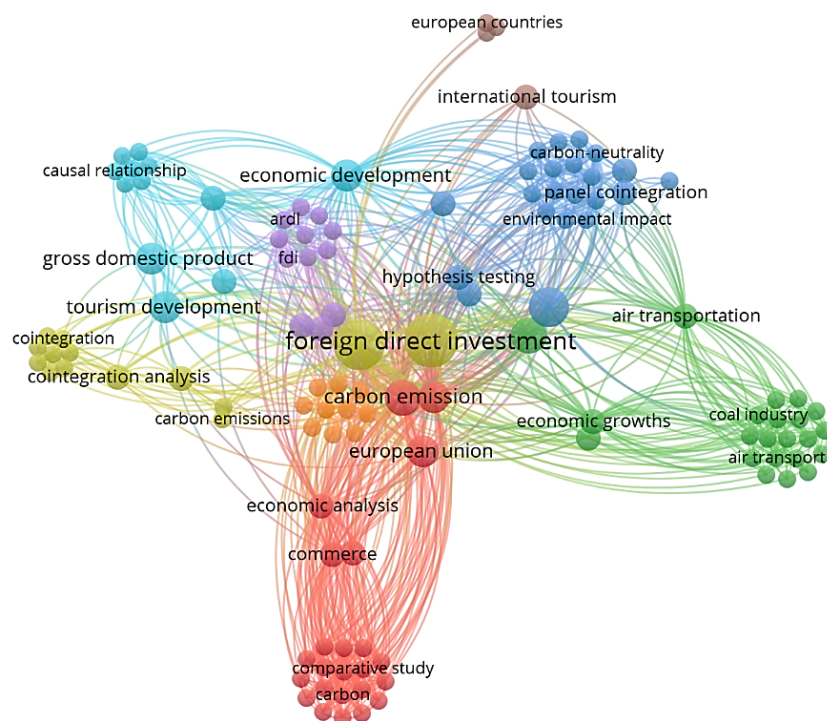
Dengan menggunakan jenis analisis *co-occurrence* minimal 2 kali dengan unit analisis kata kunci penulis, maka diperoleh 10 kata kunci teratas seperti terlihat pada Tabel 5. Kata kunci seperti *Foreign Direct Investment*, *Economic Growth*, *investments* dan *tourism* muncul lebih dari empat kali. Hanya tema yang mengandung kata kunci ini yang diperluas, dan penelitian di masa depan mungkin dilakukan untuk menetapkan topik lebih lanjut. Kemunculan kata kunci FDI yang dipilih mengungkapkan bahwa penelitian FDI difokuskan pada hubungan antara Tourism.

Tabel 5. Sepuluh Kata Kunci Paling Sering Digunakan pada Publikasi Foreign Direct Investment

No	Keyword	Occurrences	Total Link Strength
1	Foreign Direct Investment	9	152
2	Economic Growth	8	132
3	investments	4	98
4	tourism	5	85
5	Carbon Emission	3	82
6	Carbon Dioxide	3	75
7	Economic Development	3	62
8	European Union	3	60
9	Air Transportation	2	52
10	Hypothesis Testing	2	52

Sumber: Bank data *Scopus*, diolah peneliti dengan VOSViewer

Penulis memvisualisasikan tren penelitian menggunakan jaringan topik yang diproses oleh alat Vos Viewer. Visualisasi ini membantu mengidentifikasi kebaruan penelitian di bidang FDI ini. Gambar 6 menunjukkan visualisasi jaringan konsep FDI dengan jenis analisis *co-occurrence* dengan *unit of analysis* adalah *All Keyword* dan *Counting Method is Full Counting*. Selanjutnya dilakukan pengaturan minimum *number of occurrence of a keyword* adalah 1 sehingga menghasilkan 120 *threshold Keyword*. Kemudian dengan aturan pengaturan item yang terkoneksi menghasilkan 120 item yang relevan yang menghasilkan 8 kluster penelitian di dunia. Namun dalam penelitian bibliografi ini diambil 4 kluster terbaik yang dihasilkan.



Gambar 6. Tren Penelitian tentang FDI Berdasarkan Keseluruhan Kata Kunci (2013-2023)

Sumber: Bank data *Scopus*, diolah peneliti dengan VOSViewer

Kluster pertama (warna merah) adalah FDI yang berhubungan *Economic Analysis*, menggunakan kata kunci seperti *Commerce*, *Carbon Emission* dan *sustainable tourism*. Penelitian skema *Economic Analysis* terkait FDI pada *tren Commerce* bisa dilihat dari penelitian seperti *Does tourism degrade environmental quality? A comparative study of Eastern and Western European Union*(Paramati et al., 2017), *The impact of educational tourism on economic growth*(Hussein et al., 2021) dan *The role of economic conditions and sustainable rural development on the sustainability of tourism development*(Xue et al., 2023). Sementara itu, penelitian dengan skema *Economic Analysis* terkait FDI pada *tren Carbon Emission* mencakup penelitian seperti *Modeling the nexus between pollutant emission, energy consumption, foreign direct investment, and economic growth*(Udemba et al., 2020), *The Impact of Economic Corridor and Tourism on Local Community's Quality of Life under One Belt One Road Context*(Wang et al., 2023) dan *Probing the Effect of Governance of Tourism Development, Economic Growth, and Foreign Direct Investment on Carbon Dioxide Emissions in Africa*(Agyeman et al., 2022). Selanjutnya, penelitian dengan skema *Economic Analysis* terkait FDI pada *tren sustainable tourism* mencakup penelitian seperti *An economic analysis of sustainable tourism development in China*(Y. Chen et al., 2023), *An Empirical Investigation between FDI, Tourism, and Trade on CO2 Emission in Asia*(Handoyo et al., 2022) dan *FDI, tourism, and accelerating the rate of economic growth in Spain*(Sokhanvar & Jenkins, 2022a). Penelitian pada skema dan *tren* tersebut menunjukkan penelitian tentang FDI dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang interaksi antara investasi langsung asing, pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Hal ini penting untuk memandu kebijakan publik, praktik bisnis, dan inisiatif pembangunan yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

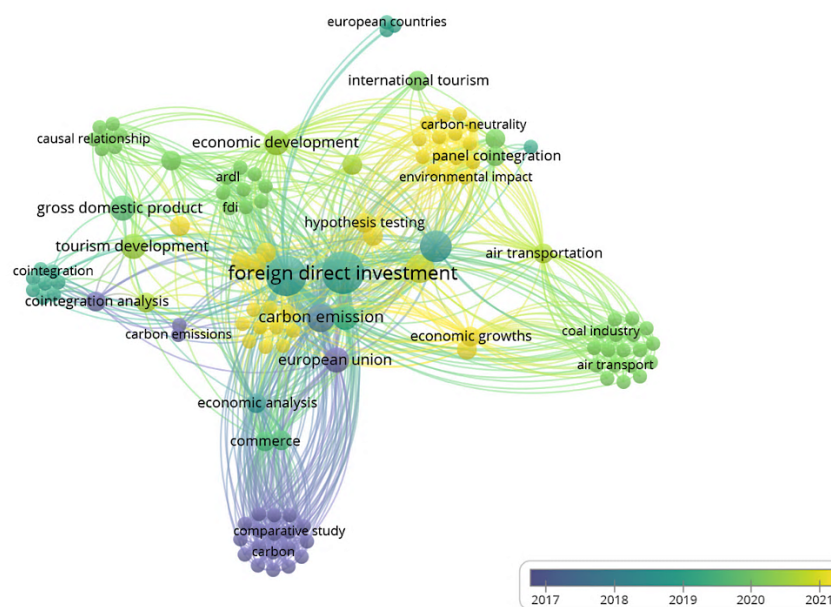
Kluster kedua (warna hijau) adalah FDI yang berhubungan air transportation, menggunakan kata kunci seperti economic impact dan investments. Penelitian skema air transportation terkait FDI pada tren economic impact seperti Natural resources, tourism resources and economic growth (Zheng et al., 2023), The effects of air transportation, energy, ICT and FDI on economic growth in the industry 4.0 era (Adedoyin et al., 2020) dan Designing policy framework for sustainable development (Bekun, Adedoyin, et al., 2022). Kemudian penelitian skema air transportation terkait FDI pada tren *investments* mencakup penelitian seperti factors influencing business environment within travel and tourism competitiveness (Vasanicova et al., 2021), Economic influences on air transport in Vietnam 2006–2019 (O'Connor et al., 2020) dan Tourism logistics management through financial and regulatory measures (H. U. R. Khan et al., 2019). Penelitian pada kluster kedua ini memberikan wawasan yang penting tentang dampak ekonomi dan sosial dari investasi asing dalam sektor transportasi udara. Hal ini dapat membantu memandu kebijakan publik, mendukung pengambilan keputusan investasi, dan meningkatkan pemahaman tentang peran transportasi udara dalam perekonomian global.

Kluster ketiga (warna biru) adalah FDI yang berhubungan environmental policy, menggunakan kata kunci seperti carbon footprint dan innovation. Penelitian skema environmental policy terkait FDI pada tren carbon footprint seperti Tourism-induced emission in Sub-Saharan Africa (Bekun, Gyamfi, et al., 2022), Striving towards carbon neutrality in emerging markets (Nathaniel et al., 2023) dan The impact of energy consumption to environmental sustainability (Fatima et al., 2021). Sementara itu penelitian skema environmental policy terkait FDI pada tren innovation seperti Testing the Environmental Kuznets Curve and pollution (Liu et al., 2022), Analysis of how environmental degradation affects clean energy transition (Kilinc-Ata & Alshami, 2023) dan An approach to the pollution haven and pollution halo hypotheses in Asian countries (Abbasi et al., 2023). Berdasarkan penelitian-penelitian pada kluster ketiga ini, dapat diketahui bahwa penelitian-penelitian ini memberikan wawasan yang penting tentang bagaimana investasi asing dapat berdampak pada lingkungan, serta bagaimana kebijakan lingkungan dapat dirancang untuk mendorong investasi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Hal ini sangat relevan dalam konteks meningkatnya kesadaran akan perubahan iklim dan kebutuhan akan tindakan kolektif untuk mengatasi tantangan lingkungan global.

Kluster keempat (warna kuning) adalah FDI yang berhubungan economic growth, menggunakan kata kunci seperti international tourism dan European union. Penelitian skema economic growth terkait FDI pada tren international tourism terlihat pada penelitian dengan judul Investigating the effect of inbound tourism on FDI (Arain et al., 2020), Environmental impact of infrastructure-led Chinese outward FDI, tourism development and technology innovation (Zhuang et al., 2022) dan Japan's tourism-led foreign direct investment inflows (Tomohara, 2016). Sementara itu penelitian skema economic growth terkait FDI pada tren European union seperti New insights into an old issue—examining the influence of tourism on economic growth (Roudi et al., 2019), Investigating the impact of renewable energy, international trade, tourism, and foreign direct investment on carbon emission (Y. A. Khan & Ahmad, 2021) dan The causality relationships between tourism development and foreign direct investment (Khoshnevis Yazdi et al., 2017). Berdasarkan penelitian pada kluster terakhir ini didapat kesimpulan bahwa penelitian-penelitian ini memberikan wawasan yang penting tentang hubungan antara investasi asing, pertumbuhan ekonomi, dan integrasi pasar regional. Hal ini relevan dalam konteks upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di tingkat nasional dan regional.

Penelitian Terkini

Gambar 7 menampilkan visualisasi topik penelitian tentang FDI berdasarkan kata kunci dan tahun publikasi. Topik FDI sebagai mana yang dibahas pada bagian analisis *co-occurrence* menghasilkan 4 kluster tren penelitian yang mencakup tentang *Economic Analysis*, air transportation, environmental policy dan economic growth. Berdasarkan tahun publikasinya, sebagian besar publikasi dikeluarkan pada 3 tahun terakhir yaitu tahun 2020-2023. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar topik FDI merupakan topik-topik yang memiliki tingkat kebaruan yang tinggi. Melalui empat kluster tren penelitian yang melibatkan Foreign Direct Investment (FDI) dalam konteks Economic Analysis, air transportation, environmental policy, dan economic growth, dapat dilihat pentingnya pemahaman yang holistik terhadap interaksi kompleks antara investasi asing, pertumbuhan ekonomi, dan kebijakan lingkungan. Penelitian yang mengintegrasikan aspek-aspek ini memberikan pandangan yang mendalam tentang bagaimana FDI dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sambil meminimalkan dampak lingkungan yang merugikan.



Gambar 8. Visualisasi Topik Penelitian *Foreign Direct Investment (FDI)* Berdasarkan Kata Kunci dan Tahun Publikasi

Sumber: Bank data *Scopus*, diolah peneliti dengan VOSViewer

IV.4 Tema Kluster Untuk Arah Penelitian Masa Depan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki tren penelitian yang ada dan menentukan sejauh mana potensi perkembangan masa depan dalam penelitian FDI untuk menjawab pertanyaan RQ4. Rangkumannya menunjukkan besarnya penelitian dan upaya substansial dari komunitas peneliti untuk mempelajari aspek-aspek yang terkait FDI khususnya dalam konteks Tourism. Penelitian saat ini dari 275 jurnal yang terindeks Scopus diklasifikasikan menjadi empat tema: *Economic Analysis*, *air transportation*, *environmental policy* dan *economic growth*, yang kemudian dibagi lagi menjadi 9 sub-tema. Tabel 6 menguraikan tema-tema penelitian FDI yang sedang berkembang.

Tabel 6. Arah Penelitian *Foreign Direct Investment* (FDI) Masa Depan

Theme	Sub Themes	References
<i>Economic Analysis</i>	<i>Commerce</i>	(Abbasi et al., 2023), (Xue et al., 2023), (Bui et al., 2023), (Hussein et al., 2021), (Arulmozhi et al., 2019)
	<i>Carbon Emission</i>	(Zheng et al., 2023), (Balsalobre-Lorente et al., 2023), (Nawaz et al., 2023), (Xue et al., 2023), (Pata et al., 2023)
	<i>sustainable tourism</i>	(Y. Chen et al., 2023), (Xue et al., 2023), (Wang et al., 2023), (Nathaniel et al., 2023), (Sokhanvar & Jenkins, 2022a)
air transportation	economic impact	(Zheng et al., 2023), (Bekun, Adedoyin, et al., 2022), (Adedoyin et al., 2020),
	investments	(Balsalobre-Lorente et al., 2021), (Vasanicova et al., 2021), (O'Connor et al., 2020), (H. U. R. Khan et al., 2019)
environmental policy	carbon footprint	(Wang et al., 2023), (Bekun, Gyamfi, et al., 2022), (Balsalobre-Lorente et al., 2021), (Fatima et al., 2021)
	innovation	(Kilinc-Ata & Alshami, 2023), (Ehigiamusoe et al., 2023), (Abbasi et al., 2023), (Wang et al., 2023), (Bekun, Gyamfi, et al., 2022)
economic growth	international tourism	(Qamruzzaman, 2023), (Balsalobre-Lorente et al., 2023), (Kilinc-Ata & Alshami, 2023), (Xue et al., 2023), (Q. Chen, 2023)
	European union	(Qamruzzaman, 2023), (Sou & Vinnicombe, 2023), (S. Khan et al., 2022), (Rasvanis & Tselios, 2022), (Sokhanvar & Jenkins, 2022b)

Sumber: Bank data *Scopus*, diolah peneliti dengan VOSViewer

Analisis tema "*Economic Analysis*" dalam konteks Commerce, Carbon Emission dan sustainable tourism menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana investasi asing memengaruhi aktivitas perdagangan, emisi karbon, dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. FDI dapat memiliki dampak yang signifikan pada aktivitas perdagangan suatu negara. Investasi asing dapat meningkatkan ekspor dan impor dengan membuka akses ke pasar baru, memperluas jaringan perdagangan, dan meningkatkan daya saing produk-produk nasional (Abbasi et al., 2023). Investasi asing dapat mempengaruhi tingkat emisi karbon suatu negara melalui transfer teknologi, penggunaan energi, dan praktik produksi. Penelitian ekonomi dapat mengevaluasi dampak FDI terhadap emisi karbon, baik secara langsung maupun tidak langsung (Balsalobre-Lorente et al., 2021). Investasi asing dalam sektor pariwisata dapat mempengaruhi keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi suatu destinasi pariwisata. Penelitian ekonomi dapat

mengevaluasi dampak FDI terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan, termasuk pembangunan infrastruktur, pelestarian lingkungan, dan manfaat ekonomi yang diperoleh oleh masyarakat lokal (Nathaniel et al., 2023). Melalui pendekatan ekonomi, analisis tema "Economic Analysis" dalam konteks Commerce, Carbon Emission, dan Sustainable Tourism yang berkaitan dengan FDI dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang dampak investasi asing terhadap aspek-aspek tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang interaksi antara FDI, aktivitas perdagangan, emisi karbon, dan pengembangan pariwisata, pemangku kepentingan dapat merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Analisis tema "air transportation" terhadap economic impact dan investments terkait FDI dapat memberikan sorotan terhadap berbagai aspek yang relevan dengan industri penerbangan dan ekonomi. Industri penerbangan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi dalam infrastruktur penerbangan, seperti bandara dan maskapai penerbangan, dapat meningkatkan konektivitas global suatu negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan perdagangan, pariwisata, dan investasi. FDI dalam industri penerbangan seringkali merupakan indikator penting dari kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur suatu negara (Adedoyin et al., 2020; Shramenko et al., 2022). Investasi asing dalam industri penerbangan seringkali difokuskan pada pengembangan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, keamanan, dan kenyamanan penumpang. Dengan meningkatnya permintaan akan perjalanan udara yang lebih efisien dan berkelanjutan, terdapat peluang untuk investasi asing dalam pengembangan pesawat terbang yang ramah lingkungan dan teknologi penerbangan yang inovatif (Bekun, Gyamfi, et al., 2022). Dalam konteks FDI, analisis yang cermat terhadap industri penerbangan dan dampaknya terhadap ekonomi merupakan bagian penting dari pemahaman yang komprehensif tentang arus modal asing dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Analisis tema "environmental policy" dalam konteks carbon footprint dan innovation yang berkaitan dengan FDI dapat menjadi bukti pendorong penting dalam mempercepat transisi menuju ekonomi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Kebijakan lingkungan yang ketat dapat menjadi faktor penting dalam menarik investasi asing yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan adanya kebijakan lingkungan yang memperhatikan pengukuran dan pengendalian emisi karbon, investasi asing dapat mendorong penggunaan teknologi yang lebih bersih, pengelolaan limbah yang lebih efisien, dan praktik produksi yang ramah lingkungan (Ehigiamusoe et al., 2023; Nathaniel et al., 2023). Kebijakan lingkungan yang progresif dapat mendorong investasi ini dan mendukung pengembangan solusi inovatif. Melalui investasi lintas batas, teknologi dan kebijakan lingkungan yang efektif dapat ditransfer antara negara-negara dan wilayah, mempercepat kemajuan dalam perlindungan lingkungan global (Agyeman et al., 2022; Wang et al., 2023). Dalam konteks FDI, analisis yang teliti terhadap interaksi antara kebijakan lingkungan, inovasi teknologi, dan investasi asing merupakan langkah penting dalam memahami bagaimana arus modal asing dapat digunakan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Analisis tema "economic growth" dalam konteks international tourism dan European union terkait FDI memiliki potensi untuk menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Investasi asing dalam sektor pariwisata, seperti pembangunan hotel, resor, dan infrastruktur pariwisata lainnya, dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan nasional, dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor terkait (Bekun, Adedoyin, et al., 2022; Klona et al., 2021). FDI dalam sektor pariwisata dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan regional dengan memperluas infrastruktur pariwisata, meningkatkan kualitas layanan, dan mempromosikan pariwisata berkelanjutan. FDI dalam sektor pariwisata dapat membantu memperkuat konektivitas antara negara-negara anggota EU, meningkatkan pertukaran budaya dan ekonomi, serta mendorong pertumbuhan sektor

pariwisata secara keseluruhan (Lindseth, 2022; Pasikowska-Schnass, 2018). Dalam konteks FDI, analisis yang mendalam tentang interaksi antara pariwisata internasional, integrasi regional, dan pertumbuhan ekonomi adalah penting untuk memahami bagaimana arus modal asing dapat mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat nasional dan regional.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai penelitian yang lengkap, menyediakan peta komprehensif FDI di tingkat dunia, dan mengevaluasi pendekatan pengukuran FDI antara tahun 2013 dan 2023. Dengan menggunakan teknik bibliometrik, penulis melakukan tinjauan terhadap 275 artikel yang dipilih dari total 344 dokumen artikel yang diterbitkan antara tahun 2013 dan 2023 di jurnal yang terindeks di database Scopus. Penulis menggunakan perangkat lunak Vos Viewer dan database Scopus untuk memperdalam proses penelitian.

Publikasi FDI berdasarkan database indeks Scopus pada tahun 2013 berjumlah 11 dokumen, kemudian hingga tahun 2018 atau kurang lebih 5 tahun setelahnya publikasi terkait konsep FDI masih fluktuatif. Pada tahun 2019, publikasi meningkat cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2023 tercatat sebagai tingkat publikasi terkait FDI tertinggi yaitu 52 publikasi. Peningkatan jumlah publikasi selama 6 tahun terakhir hingga tahun 2023 bahkan telah mencapai 42%. Hal ini menggambarkan substansialnya topik FDI sebagai topik penelitian yang diminati oleh peneliti.

Environmental Science and Pollution Research dan *Tourism Economics* menduduki peringkat teratas dimana masing-masing sumber jurnal telah menerbitkan 18 dan 10 dokumen penelitian terkait FDI. Menurut penyelidikan yang dilakukan, database Scopus dengan kategori penelitian tentang FDI 142 (28%) diantaranya berasal dari bidang Social Sciences, 131 (26%) dari bidang ilmu Business, Management and Accounting, 75 (15%) dari bidang ilmu Economics, Econometrics and Finance, 65 (12%) dari bidang ilmu Environmental Science, 59 (9%) dari bidang ilmu Social Sciences, 58 (9%) dari bidang ilmu Decision Sciences dan 47 (7%) dari bidang ilmu Energy, 28 (13%) dari bidang Environmental Science, 19 (4%) dari bidang Energy, dan ilmu-ilmu lainnya. Sebagian besar penelitian FDI dilakukan di China yang menghasilkan 55 dokumen publikasi. Pakistan berada di posisi kedua dengan 27 publikasi. Sedangkan Turkey dengan 26 dokumen menempati posisi ke tiga.

Selanjutnya dari sisi penulis yang telah menerbitkan publikasi mengenai topik FDI selama tahun 2013–2023, kebanyakan dari mereka berasal dari negara-negara Turkey, Cina dan Eropa. Sitasi terbanyak pada dokumen dengan subjek FDI diterbitkan oleh (Lee & Brahmasrene, 2013), (Ben Jebli et al., 2019), (Paramati et al., 2017), (Balsalobre-Lorente et al., 2021) dan (A. Khan et al., 2020).

Berdasarkan kata kunci, kata yang paling sering digunakan dalam penelitian FDI adalah Foreign Direct Investment, Economic Growth, investments, tourism dan Carbon Emission. Melalui visualisasi pada topik FDI yang digunakan dihasilkan 4 kluster tren penelitian FDI di dunia. Kluster pertama adalah FDI yang berhubungan *Economic Analysis*, menggunakan kata kunci seperti *Commerce*, *Carbon Emission* dan *sustainable tourism*. Kluster kedua adalah FDI yang berhubungan air transportation, menggunakan kata kunci seperti economic impact dan investments. Kluster ketiga adalah FDI yang berhubungan environmental policy, menggunakan kata kunci seperti carbon footprint dan innovation. Kluster keempat adalah FDI yang berhubungan economic growth, menggunakan kata kunci seperti international tourism dan European union.

Rangkuman dari penelitian terdahulu ini menunjukkan besarnya penelitian dan upaya substansial dari komunitas peneliti untuk mempelajari aspek-aspek FDI diklasifikasikan menjadi empat tema: *Economic*

Analysis, air transportation, environmental policy dan economic growth, yang kemudian dibagi lagi menjadi 9 sub-tema.

Analisis tema "air transportation" terhadap economic impact dan investments terkait FDI dapat memberikan menyoroti berbagai aspek yang relevan dengan industri penerbangan dan ekonomi. Industri penerbangan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Analisis yang cermat terhadap industri penerbangan dan dampaknya terhadap ekonomi merupakan bagian penting dari pemahaman yang komprehensif tentang arus modal asing dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Analisis tema "environmental policy" dalam konteks carbon footprint dan innovation yang berkaitan dengan FDI dapat menjadi bukti pendorong penting dalam mempercepat transisi menuju ekonomi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Kebijakan lingkungan yang ketat dapat menjadi faktor penting dalam menarik investasi asing yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dalam konteks FDI, analisis yang teliti terhadap interaksi antara kebijakan lingkungan, inovasi teknologi, dan investasi asing merupakan langkah penting dalam memahami bagaimana arus modal asing dapat digunakan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Analisis tema "economic growth" dalam konteks international tourism dan European union terkait FDI memiliki potensi untuk menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. FDI dalam sektor pariwisata dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan regional dengan memperluas infrastruktur pariwisata, meningkatkan kualitas layanan, dan mempromosikan pariwisata berkelanjutan. Analisis yang mendalam tentang interaksi antara pariwisata internasional, integrasi regional, dan pertumbuhan ekonomi adalah penting untuk memahami bagaimana arus modal asing dapat mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat nasional dan regional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, M. A., Nosheen, M., & Rahman, H. U. (2023). An approach to the pollution haven and pollution halo hypotheses in Asian countries. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(17). <https://doi.org/10.1007/s11356-023-25548-x>
- Adedoyin, F. F., Bekun, F. V., Driha, O. M., & Balsalobre-Lorente, D. (2020). The effects of air transportation, energy, ICT and FDI on economic growth in the industry 4.0 era: Evidence from the United States. *Technological Forecasting and Social Change*, 160. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120297>
- Agyeman, F. O., Zhiqiang, M., Li, M., Sampene, A. K., Dapaah, M. F., Kedjanyi, E. A. G., Buabeng, P., Li, Y., Hakro, S., & Heydari, M. (2022). Probing the Effect of Governance of Tourism Development, Economic Growth, and Foreign Direct Investment on Carbon Dioxide Emissions in Africa: The African Experience. *Energies*, 15(13). <https://doi.org/10.3390/en15134530>
- Alfatiha, R. A., Chan, A., & Muftiadi, A. (2022). Bibliometric Analysis: Partnership in Achieving Competitive Advantage. *Owner*, 7(1). <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1251>
- Arain, H., Han, L., Sharif, A., & Meo, M. S. (2020). Investigating the effect of inbound tourism on FDI: The importance of quantile estimations. *Tourism Economics*, 26(4). <https://doi.org/10.1177/1354816619859695>
- Arulmozhi, S. J., Praveenkumar, K., & Vinayagamoorthi, G. (2019). Medical tourism in India. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(2 Special Issue 10). <https://doi.org/10.35940/ijrte.B1123.0982S1019>

- Balsalobre-Lorente, D., Driha, O. M., Leitão, N. C., & Murshed, M. (2021). The carbon dioxide neutralizing effect of energy innovation on international tourism in EU-5 countries under the prism of the EKC hypothesis. *Journal of Environmental Management*, 298. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2021.113513>
- Balsalobre-Lorente, D., Luzon, L. I., Usman, M., & Jahanger, A. (2023). The relevance of international tourism and natural resource rents in economic growth: Fresh evidence from MINT countries in the digital era. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(34). <https://doi.org/10.1007/s11356-022-25022-0>
- Bekun, F. V., Adedoyin, F. F., Lorente, D. B., & Driha, O. M. (2022). Designing policy framework for sustainable development in Next-5 largest economies amidst energy consumption and key macroeconomic indicators. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(11). <https://doi.org/10.1007/s11356-021-16820-z>
- Bekun, F. V., Gyamfi, B. A., Bamidele, R. O., & Udemba, E. N. (2022). Tourism-induced emission in Sub-Saharan Africa: A Panel Study for Oil-Producing and Non-oil-Producing countries. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(27). <https://doi.org/10.1007/s11356-021-18262-z>
- Ben Jebli, M., Ben Youssef, S., & Apergis, N. (2019). The dynamic linkage between renewable energy, tourism, CO 2 emissions, economic growth, foreign direct investment, and trade. *Latin American Economic Review*, 28(1). <https://doi.org/10.1186/s40503-019-0063-7>
- Blonigen, B. A., & Piger, J. (2019). Determinants of foreign direct investment. In *Foreign Direct Investment*. https://doi.org/10.1142/9789813277014_0001
- Bui, H. M., Van Nguyen, S., Huynh, A. T., Bui, H. N., Nguyen, H. T. T., Perng, Y. S., Bui, X. T., & Nguyen, H. T. (2023). Correlation between nitrous oxide emissions and economic growth in Vietnam: An autoregressive distributed lag analysis. *Environmental Technology and Innovation*, 29. <https://doi.org/10.1016/j.eti.2022.102989>
- Camilleri, M. A. (2018). The Tourism Industry: An Overview. In *Tourism, Hospitality and Event Management*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-49849-2_1
- Chen, Q. (2023). The impact of economic and environmental factors and tourism policies on the sustainability of tourism growth in China: evidence using novel NARDL model. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(7). <https://doi.org/10.1007/s11356-022-22925-w>
- Chen, Y., Zhang, J., & Chen, H. (2023). An economic analysis of sustainable tourism development in China. *Economic Change and Restructuring*, 56(4). <https://doi.org/10.1007/s10644-023-09512-w>
- Collins, D. (2023). Introduction to Foreign Direct Investment. In *An Introduction to International Investment Law*. <https://doi.org/10.1017/9781009245715.002>
- Costa, C. (2023). Tourism Planning. In *Encyclopedia of Tourism Management and Marketing*. <https://doi.org/10.4337/9781800377486.tourism.planning>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Ehigiamusoe, K. U., Shahbaz, M., & Vo, X. V. (2023). How Does Globalization Influence the Impact of Tourism on Carbon Emissions and Ecological Footprint? Evidence from African Countries. *Journal of Travel Research*, 62(5). <https://doi.org/10.1177/00472875221113886>
- Fam, K. S., Liat Cheng, B., Cham, T. H., Tan Chia Yi, M., & Ting, H. (2023). The Role of Cultural Differences in Customer Retention: Evidence from the High-Contact Service Industry. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 47(1). <https://doi.org/10.1177/10963480211014944>
- Fatima, T., Saeed Meo, M., Bekun, F. V., & Ibrahim, T. O. (2021). The impact of energy consumption to environmental sustainability: an extension of foreign direct investment induce pollution in Vietnam.

- International Journal of Energy Sector Management*, 15(6). <https://doi.org/10.1108/IJESM-01-2021-0001>
- García-Villar, C., & García-Santos, J. M. (2021). Bibliometric indicators to evaluate scientific activity. *Radiologia*, 63(3). <https://doi.org/10.1016/j.rx.2021.01.002>
- Grasso, F., & Schilirò, D. (2023). Tourism, Environment, and Sustainability. In *Environmental Footprints and Eco-Design of Products and Processes*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-28457-1_2
- Handoyo, R. D., Rahmawati, Y., Altamirano, O. G. R., Ahsani, S. F., Hudang, A. K., & Haryanto, T. (2022). An Empirical Investigation between FDI, Tourism, and Trade on CO2 Emission in Asia: Testing Environmental Kuznet Curve and Pollution Haven Hypothesis. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(4). <https://doi.org/10.32479/ijeep.13242>
- Hussein, S. H., Kusairi, S., & Ismail, F. (2021). The impact of educational tourism on economic growth: A panel data analysis. *International Journal of Business and Globalisation*, 28(1–2). <https://doi.org/10.1504/IJBG.2021.115301>
- Joshi, M. A. (2015). Bibliometric indicators for evaluating the quality of scientific publications. *Journal of Contemporary Dental Practice*, 15(2). <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10024-1525>
- Katircioglu, S., Katircioglu, S., & Altinay, M. (2018). Interactions between tourism and financial sector development: evidence from Turkey. *Service Industries Journal*, 38(9–10). <https://doi.org/10.1080/02642069.2017.1406479>
- Khan, A., Bibi, S., Lorenzo, A., Lyu, J., & Babar, Z. U. (2020). Tourism and development in developing economies: A policy implication perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 12(4). <https://doi.org/10.3390/su12041618>
- Khan, H. U. R., Zaman, K., Shoukry, A. M., Sharkawy, M. A., Gani, S., Sasmoko, Ahmad, J., Rameli, M. R. M., & Hishan, S. S. (2019). Tourism logistics management through financial and regulatory measures: evidence from a panel of countries. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 24(5). <https://doi.org/10.1080/10941665.2019.1588760>
- Khan, S., Azam, M., Ozturk, I., & Saleem, S. F. (2022). Analysing Association in Environmental Pollution, Tourism and Economic Growth: Empirical Evidence from the Commonwealth of Independent States. *Journal of Asian and African Studies*, 57(8). <https://doi.org/10.1177/00219096211058881>
- Khan, Y. A., & Ahmad, M. (2021). Investigating the impact of renewable energy, international trade, tourism, and foreign direct investment on carbon emission in developing as well as developed countries. *Environmental Science and Pollution Research*, 28(24). <https://doi.org/10.1007/s11356-021-12937-3>
- Khoshnevis Yazdi, S., Nateghian, N., & Sheikh Rezaie, N. (2017). The causality relationships between tourism development and foreign direct investment: an empirical study in EU countries. *Journal of Policy Research in Tourism, Leisure and Events*, 9(3). <https://doi.org/10.1080/19407963.2017.1297310>
- Kilinc-Ata, N., & Alshami, M. (2023). Analysis of how environmental degradation affects clean energy transition: evidence from the UAE. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(28). <https://doi.org/10.1007/s11356-023-27540-x>
- Klona, M., Menzies, J., & Zutshi, A. (2021). Mapping terrorism in the academic landscape of business field of study: a bibliometric study of the past 30 years. *International Journal of Conflict Management*, 32(5). <https://doi.org/10.1108/IJCMA-12-2020-0200>
- Lee, J. W., & Brahmasrene, T. (2013). Investigating the influence of tourism on economic growth and carbon emissions: Evidence from panel analysis of the European Union. *Tourism Management*, 38. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2013.02.016>
- Li, X., Huang, S. (Sam), & Song, C. (2017). China's outward foreign direct investment in tourism. *Tourism*

- Management*, 59. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2016.07.007>
- Lindseth, P. L. (2022). The Brussels Effect: How the European Union Rules the World. *The American Journal of Comparative Law*, 70(3). <https://doi.org/10.1093/ajcl/avad001>
- Liu, Y., Sadiq, F., Ali, W., & Kumail, T. (2022). Does tourism development, energy consumption, trade openness and economic growth matters for ecological footprint: Testing the Environmental Kuznets Curve and pollution haven hypothesis for Pakistan. *Energy*, 245. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2022.123208>
- Nathaniel, S. P., Solomon, C. J., Ajide, K. B., Ahmed, Z., & Fakher, H. A. (2023). Striving towards carbon neutrality in emerging markets: the combined influence of international tourism and eco-friendly technology. *International Journal of Sustainable Development and World Ecology*, 30(7). <https://doi.org/10.1080/13504509.2023.2195831>
- Nawaz, M. Z., Guo, J., Nawaz, S., & Hussain, S. (2023). Sustainable development goals perspective: nexus between Christians' religious tourism, geopolitical risk, and CO2 pollution in Italy. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(22). <https://doi.org/10.1007/s11356-023-26463-x>
- O'Connor, K., Fuellhart, K., & Kim, H. M. (2020). Economic influences on air transport in Vietnam 2006–2019. *Journal of Transport Geography*, 86. <https://doi.org/10.1016/j.jtrangeo.2020.102764>
- Paramati, S. R., Shahbaz, M., & Alam, M. S. (2017). Does tourism degrade environmental quality? A comparative study of Eastern and Western European Union. *Transportation Research Part D: Transport and Environment*, 50. <https://doi.org/10.1016/j.trd.2016.10.034>
- Pasikowska-Schnass, M. (2018). Cultural heritage in EU policies. *European Parliamentary Research Service*.
- Pata, U. K., Dam, M. M., & Kaya, F. (2023). How effective are renewable energy, tourism, trade openness, and foreign direct investment on CO2 emissions? An EKC analysis for ASEAN countries. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(6). <https://doi.org/10.1007/s11356-022-23160-z>
- Qamruzzaman, M. (2023). Empowering Malaysian tourism with clean energy, sustainable environment, and inward FDI: evidence from symmetric and asymmetric assessment. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(49). <https://doi.org/10.1007/s11356-023-29825-7>
- Rasvanis, E., & Tselios, V. (2022). Geography as a locational determinant of foreign direct investments in tourism and transport in Greece: a comparison with domestic investments. *GeoJournal*, 87(3). <https://doi.org/10.1007/s10708-020-10327-9>
- Roudi, S., Arasli, H., & Akadiri, S. Saint. (2019). New insights into an old issue—examining the influence of tourism on economic growth: evidence from selected small island developing states. *Current Issues in Tourism*, 22(11). <https://doi.org/10.1080/13683500.2018.1431207>
- Ruiz-Real, J. L., Uribe-Toril, J., Valenciano, J. D. P., & Gázquez-Abad, J. C. (2018). Worldwide research on circular economy and environment: A bibliometric analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/ijerph15122699>
- Shramenko, N., Merkisz-Guranowska, A., Kiciński, M., & Shramenko, V. (2022). Model Of Operational Planning Of Freight Transportation By Tram As Part Of A Green Logistics System. *Archives of Transport*, 63(3). <https://doi.org/10.5604/01.3001.0015.9929>
- Sokhanvar, A., & Jenkins, G. P. (2022a). FDI, tourism, and accelerating the rate of economic growth in Spain. *Journal of International Trade and Economic Development*, 31(4). <https://doi.org/10.1080/09638199.2021.1988135>
- Sokhanvar, A., & Jenkins, G. P. (2022b). Impact of foreign direct investment and international tourism on long-run economic growth of Estonia. *Journal of Economic Studies*, 49(2). <https://doi.org/10.1108/JES-11-2020-0543>
- Sou, J. P. U., & Vinnicombe, T. (2023). Does governance quality matter for FDI-led tourism development?

- A supply-side perspective. *Tourism Economics*, 29(2). <https://doi.org/10.1177/13548166211052814>
- Tomohara, A. (2016). Japan's tourism-led foreign direct investment inflows: An empirical study. *Economic Modelling*, 52. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2015.09.024>
- Tulung, J.E. (2017). "Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants Of Entry Mode Choice." *Jurnal Aplikasi Manajemen-Journal of Applied Management* 15.1. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/916>
- Tulung, J. E. (2010). Global Determinants of Entry Mode Choice. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 25(2), 155-169.
- Udemba, E. N., Magazzino, C., & Bekun, F. V. (2020). Modeling the nexus between pollutant emission, energy consumption, foreign direct investment, and economic growth: new insights from China. *Environmental Science and Pollution Research*, 27(15). <https://doi.org/10.1007/s11356-020-08180-x>
- Vasanicova, P., Jencova, S., Gavurova, B., & Bacik, R. (2021). Factors Influencing Business Environment Within Travel And Tourism Competitiveness. *Economics and Sociology*, 14(4). <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2021/14-4/15>
- Wang, S., Abbas, J., Al-Sulati, K. I., & Shah, S. A. R. (2023). The Impact of Economic Corridor and Tourism on Local Community's Quality of Life under One Belt One Road Context. *Evaluation Review*. <https://doi.org/10.1177/0193841X231182749>
- Xue, C., Tu, Y. Te, Ananzeh, M., Aljumah, A. I., Trung, L. M., & Ngo, T. Q. (2023). The role of economic conditions and sustainable rural development on the sustainability of tourism development: evidence from China. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(11). <https://doi.org/10.1007/s11356-022-24062-w>
- Yuliadi, I. (2023). Determinants of Local Government Revenue: A Survey of Regional Economic Development in Indonesia. *Quality - Access to Success*, 24(193). <https://doi.org/10.47750/QAS/24.193.23>
- Zheng, C., Wu, S., Teng, Y. P., Wu, S., & Wang, Z. (2023). Natural resources, tourism resources and economic growth: A new direction to natural resources perspective and investment. *Resources Policy*, 86. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.104134>
- Zhuang, Y., Yang, S., Razzaq, A., & Khan, Z. (2022). Environmental impact of infrastructure-led Chinese outward FDI, tourism development and technology innovation: a regional country analysis. *Journal of Environmental Planning and Management*, 66(2). <https://doi.org/10.1080/09640568.2021.1989672>
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3). <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>